

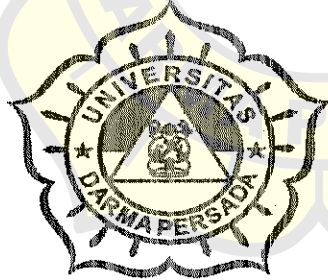
**PERSEPSI PARA MANAJER TERHADAP FUNGSI KERJA  
AUDITOR INTERNAL PADA PT. SECURINDO PACKATAMA  
INDONESIA  
(STUDI KASUS)**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**Oleh :**

**Nama : Devi Prihantini**

**NIM : 05420012**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
JAKARTA 2010**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul :

**PERSEPSI PARA MANAJER TERHADAP FUNGSI KERJA  
AUDITOR INTERNAL PADA PT. SECURINDO PACKATAMA INDONESIA  
( STUDI KASUS )**

Oleh :

**Nama : Devi Prihantini**

**NIM : 05420012**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Sarjana Ekonomi (S1)  
dihadapan panitia penguji skripsi.

Jakarta, Maret 2010

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**(Atik Isnawati, Ak, MSi)**

**Pembimbing Materi**

**(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

PERSEPSI PARA MANAJER TERHADAP FUNGSI KERJA AUDITOR  
INTERNAL PADA PT. SECURINDO PACKATAMA INDONESIA  
( STUDI KASUS )

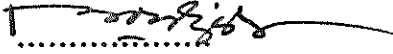


Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Oleh :

Nama : Devi Prihantini

NIM : 05420012

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM	Ketua	
2. Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM	Anggota	
3. Jombrik, SE, MM	Anggota	

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : “ Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal Pada PT Securindo Packatama Indonesia ” ( Studi Kasus )

Bersama ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Skripsi ini disusun di bawah bimbingan bapak Drs.Boedi Setyo Hartono, Ak, MM

Jakarta, Maret 2010

Penulis



(Devi Prihantini)



## ABSTRAK

- (A) Devi Prihantini : 05420012
- (B) **Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal Pada PT Securindo Packatama Indonesia ” ( Studi Kasus )**
- (C) xiii ± 87 hal, lampiran.
- (D) **Kata Kunci :** Fungsi Kerja Auditor Internal
- (E) **Alasan dan tujuan penelitian :** untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman para manajer terhadap fungsi auditor internal perusahaan dan apakah persepsi manajer tersebut dapat mempengaruhi fungsi kerja yang akan dilakukan oleh auditor internal  
**Hasil penelitian :** Persepsi manajer mengenai fungsi auditor internal sebagai *wathdog* dan mitra bisnis cukup berpengaruh terhadap fungsi kerja auditor internal Hal ini dapat diperkuat dengan besarnya Adj.R2 sebesar 0,940 dimana persepsi sebagai *wathdog* dan sebagai mitra bisnis kontribusinya sebesar 94% terhadap fungsi kerja auditor internal, sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti pada PT Securindo Packatama Indonesia  
**Kesimpulan dan saran :** Persepsi manajer mengenai fungsi auditor internal sebagai *wathdog* dan mitra bisnis cukup berpengaruh terhadap fungsi kerja yang akan dijalankan oleh auditor internal perusahaan sehingga diperlukan upaya-upaya peningkatan peran internal auditor agar dari waktu ke waktu dapat semakin dekat sebagai mitra/konsultan dalam lingkungan unit kerja PT. Securindo Packatama Indonesia agar proses komunikasi internal auditor dengan para manajer di berbagai tingkatan dapat berjalan dengan baik guna menghindari timbulnya konflik yang merugikan perusahaan akibat salah persepsi para manajer terhadap auditor internal
- (F) **Daftar pustaka, 2002 - 2007**
- (G) **Pembimbing materi :**Drs Boedi Setyo Hartono,Ak, MM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya, serta tak lupa juga shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal Pada PT Securindo Packatama Indonesia ” (Studi Kasus).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun demikian, penulis telah berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku yang tersayang, untuk kakak-kakakku, terima kasih atas doa dan dukungan baik materi, maupun doa-doanya.
2. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan persetujuan proposal skripsi ini sert meluangkan waktu, tenaganya untuk memberikan petunjuk, pengarahan, ide-ide dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak
3. Atik Isniawati, Ak, Msi selaku Kajor Akuntansi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Ari Wahyuningsih, Dra, MM yang telah bersedia memberikan masukan terhadap materi skripsi ini dan telah bersedia mengajarkan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan memberikan masukan-masukan terhadap materi skripsi ini.

5. Dekan dan jajaran staf para pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama masa studi di Universitas Darma Persada
6. Bapak/Ibu *Carik Park Manajer* (CPM) dan *Area Business Manager* (ABM) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan riset di lingkungan PT Securindo Packatama Indonesia.
7. Andry Waluyo terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya selama ini.
8. Untuk Tri Purnama Sari yang telah memberikan ide dan saran yang membangun tentang ide penulisan skripsi ini. Untuk seluruh teman-teman angkatan 2005, khususnya untuk Dini, Aini, Bela, dan ka Leny terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama ini.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu terwujudnya skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis berbangga hati apabila ada kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Maret 2010

Penulis

  
(Devi Prihantini)

## DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK ..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR LAMPIRAN..... iv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 4

1.3 Batasan Masalah..... 4

1.4 Rumusan Masalah ..... 4

1.5 Tujuan dan manfaat Penelitian ..... 5

1.6 Metodologi Penelitian ..... 6

1.7 Kerangka Berfikir..... 8

1.8 Sistematika Penulisan ..... 11

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Auditing ..... 13

1. Pengertian Auditing ..... 13

2. Jenis-jenis Audit..... 14

2. Jenis-jenis Audit.....	14
2.2 Auditor Internal.....	15
1. Pengertian Auditor Internal.....	15
2. Tujuan Audit Internal.....	16
3. Ruang Lingkup Audit Internal.....	17
4. Standar Auditor Internal.....	18
5. Tanggung Jawab Auditor Internal.....	21
2.3 Persepsi Manajer.....	22
1. Pengertian Persepsi.....	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	23
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	24
4. Pengertian Manajer.....	25
5. Persepsi Manajer Mengenai Audit Internal Antara Paradigma Lama Dan Paradigma Baru.....	27
6. Pengaruh Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal.....	33

### **BAB III SEJARAH UMUM PERUSAHAAN**

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	35
3.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.3 Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Perusahaan.....	37
3.4 Struktur Organisasi.....	38
3.5 Pengembangan Bisnis Perusahaan.....	44
3.6 Jasa dan Produk yang Ditawarkan.....	44

3.7 Sistem Yang Digunakan Di Lokasi..... 46

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Audit Internal Pada PT. Seurindo Packatama Indonesia ..... 49

4.2 Analisi Data..... 67

4.3 Hasil Analisis Statistik ..... 77

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 85

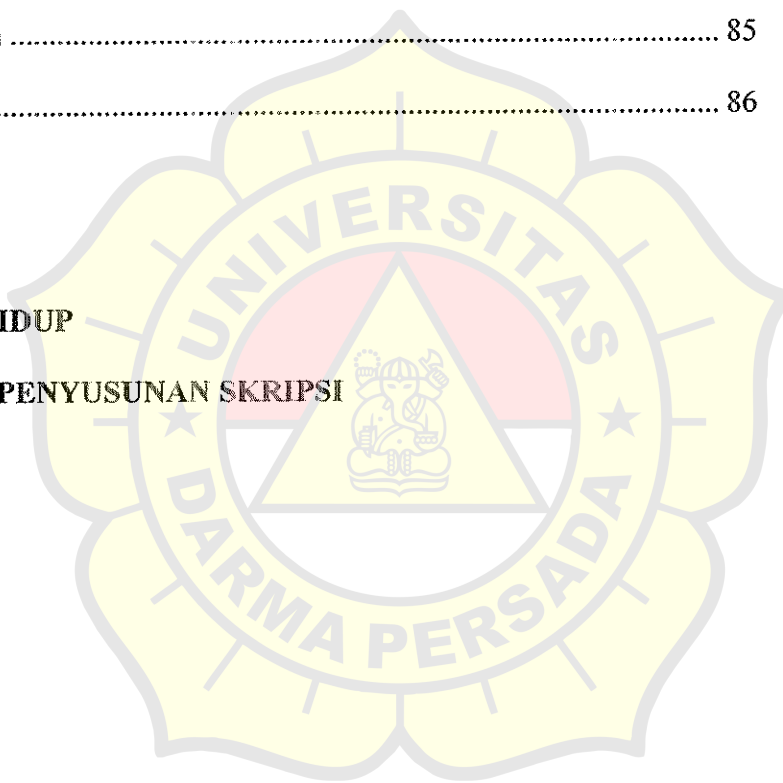
5.2 Saran..... 86

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan bertambah meningkatnya perkembangan ekonomi maka semakin bertambah pula perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Dalam perusahaan yang perusahaannya relatif kecil pimpinan perusahaan masih mampu untuk melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan perusahaan yang dipimpinnya, tetapi pada perusahaan yang volume kegiatannya luas dan besar tidak mungkin lagi pengawasan langsung dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Dalam kegiatan seperti ini pimpinan biasanya akan melimpahkan wewenangnya kepada bawahannya, tetapi tanggung jawab terakhir atas pekerjaan bawahan tetap berada di puncak pimpinan.

Untuk memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan kepada atasan tentang kondisi perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya maka setiap perusahaan memerlukan pengendalian didalamnya. Salah satu langkah yang dilakukan yaitu melalui proses evaluasi atas efektifitas perusahaan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang yang kompeten dan independen dengan melalui suatu proses yang disebut dengan kegiatan auditing. Pihak perusahaan dalam kegiatan usahanya dibantu oleh suatu bagian dalam organisasi perusahaan yaitu divisi audit internal. Divisi inilah yang melakukan pengawasan dan penilaian, serta mengevaluasi

aktivitas-aktivitas perusahaan, dan selanjutnya memberikan rekomendasi konstruksi kepada perusahaan untuk perbaikan serta mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan kegiatan perusahaan. Audit internal bertujuan untuk melihat bahwa kondisi perusahaan apakah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan adanya aktivitas tersebut, maka pimpinan organisasi dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

Pada perkembangannya hingga saat ini, audit tidak dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan saja banyak perusahaan bahkan sudah membentuk fungsi audit internal yang bertugas antara lain menguji dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaannya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak pimpinan organisasi yang masih bingung dengan ruang lingkup maupun tugas audit internal. Hal ini mungkin terjadi disebabkan oleh pimpinan perusahaan tidak terikat oleh siapapun dalam memberi tugas auditor internal, bahkan pada perusahaan swasta maupun pribadi tidak ada paksaan yang mengharuskan perusahaan tersebut memiliki fungsi audit internal. Meski begitu perkembangan fungsi audit internal sudah mengarah pada keharusan perusahaan memiliki fungsi audit internal. Faktanya, *New York Stock Exchange* mengharuskan emitennya memiliki fungsi audit internal.

Dalam menjalankan fungsinya audit internal sering dihadapkan pada berbagai persoalan yang tidak jarang mempengaruhi hubungan kerjasama yang terjalin antara manajer dan auditor internal, salah satu persoalan

tersebut diantaranya menyangkut persepsi manajer terhadap audit internal. Dahulu manajer masih menganggap bahwa auditor internal sebagai “mata telinga” pimpinan organisasi bahkan ada yang mempersepsikan auditor internal sebagai si pencari kesalahan ataupun anjing pengawas pimpinan, namun saat ini auditor internal bukan lagi sebagai *watchdog* tetapi sebagai konsultan yang dapat memberikan nilai tambah (*add value*) bagi operasional perusahaan. Ibarat pertandingan sepakbola, auditor internal bukan lagi sebagai wasit atau penjaga garis yang mengawasi jalannya pertandingan (orang yang meniup pluit dan mencari-cari kesalahan), akan tetapi sebagai anggota kesebelasan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan.

Namun pada kenyataannya, para manajer sering terjebak pada persepsinya yang menyebabkan tidak terwujudnya kerjasama dan dukungan yang seharusnya terjalin antara auditor internal dan para manajer, karena pada dasarnya klien utama auditor internal secara eksklusif yaitu pihak internal perusahaan yang berarti para manajer itu sendiri dan apabila kerjasama atau dukungan yang diharapkan tidak terjalin maka pasti akan berpengaruh terhadap kerja auditor langsung maupun tidak langsung. Keadaan tersebut dapat terjadi di perusahaan manapun, baik perusahaan penyedia barang maupun perusahaan penyedia jasa. Walaupun keberhasilan auditor internal bukan dari jumlah banyaknya temuan, melainkan kesanggupan auditor untuk menjalankan fungsi kerjanya secara baik demi kemajuan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini dengan judul:

**“ Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal Pada PT Securindo Packatama Indonesia ” ( Studi Kasus )**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam skripsi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal pada perusahaan ?
2. Bagaimana para manajer memahami fungsi auditor internal perusahaan ?
3. Bagaimana persepsi para manajer mempengaruhi fungsi kerja yang dijalankan auditor internal ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan dan ruang lingkup serta untuk menghindari tidak terarahnya penulisan, maka penulis membatasi masalah tersebut hanya pada persepsi para manajer terhadap auditor internal pada perusahaan apakah dapat mempengaruhi fungsi kerja dari auditor internal perusahaan.

### **1.4 Perumusan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah audit internal yang ada di perusahaan telah berjalan dengan baik ?
2. Apakah para manajer telah memahami fungsi audit internal perusahaan ?
3. Apakah persepsi para manajer berpengaruh terhadap fungsi kerja yang akan dijalankan auditor internal ?

### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bersumber dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan beberapa tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni :

1. Untuk mengevaluasi fungsi audit internal yang ada di perusahaan.
2. Untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman para manajer terhadap fungsi audit internal ?
3. Untuk menilai dan mengukur seberapa besar pengaruh persepsi para manajer terhadap fungsi kerja yang dijalankan auditor internal ?

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Bagi Penulis.

Menambah wawasan, pengetahuan penulis serta memahami pentingnya sifat profesionalisme, seperti integritas kompetensi dan independensi dalam bekerja dan juga sebagai penerapan atas teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan.

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi evaluasi dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan audit internal serta memberi bukti

empiris mengenai persepsi para manajer terhadap fungsi audit internal yang nantinya dapat ditindak lanjuti untuk kemajuan perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca.

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak pembaca yang membutuhkan untuk tujuan kajian, maupun bagi mereka yang berminat menelaah hasil penelitian ini.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan menggunakan metode skala likert untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap objek yang diteliti, kemudian berdasarkan skala jenjang dengan nilai jawaban 4 sampai dengan 1, lalu dikuantitatifkan berdasarkan penilaian dengan menggunakan nilai atau skor dari alternatif jawaban yang diberikan oleh responden. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 30 manajer lokasi dilingkungan PT. Securindo Packatama Indonesia yaitu *Area Bussiness Manager (ABM)* dan *Car Park Manager (CPM)*.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan dan mengolah dokumen, catatan serta informasi dari situs internet perusahaan yang dapat dipercaya. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

2. Teknik pengumpulan data

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

1) Pengamatan Langsung (*Observation*)

Yaitu menyelidiki secara langsung, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang bidang usaha dan data-data perusahaan untuk diteliti dan dianalisa lebih lanjut.

2) Metode kuesioner yaitu penelitian langsung pada responden dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3) Wawancara, yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini guna memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan sumber data yang penulis peroleh dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari literatur atau

buku-buku untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan beserta pokok permasalahannya.

### **3. Analisis Data**

Pada umumnya teknik penelitian analisa data merupakan hal yang penting untuk dicermati, karena seluruh hasil penelitian nantinya akan sangat tergantung dari keberhasilan, ketaatan dan keabsahan data yang didapat selama penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian disertai dengan evaluasi agar lebih jelas. Sedangkan untuk dapat menganalisa hasil kuesioner teknis perhitungan dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS Versi 17.0. Analisis data dan pengujian akan dilakukan berdasarkan hasil perhitungan program SPSS tersebut.

#### **1.7 Kerangka Berpikir**

Auditing adalah suatu proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Jenis auditor dibagi menjadi empat yaitu (1) Akuntan Publik terdaftar adalah auditor independen yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan historis yang dipublikasiakn dari semua perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di

bursa saham, mayoritas perusahaan besar lainnya serta banyak perusahaan berskala kecil dan organisasi non komersil. (2) Auditor internal adalah auditor yang bekerja di suatu perusahaan untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan.. (3) Auditor Pemerintah adalah auditor yang bertanggung jawab secara fungsional atas pengawasan terhadap kekayaan atau keuangan negara. (4) Auditor Pajak adalah auditor yang melaksanakan audit pajak penghasilan dari para wajib pajak untuk menentukan apakah mereka telah mematuhi undang-undang perpajakan yang berlaku.

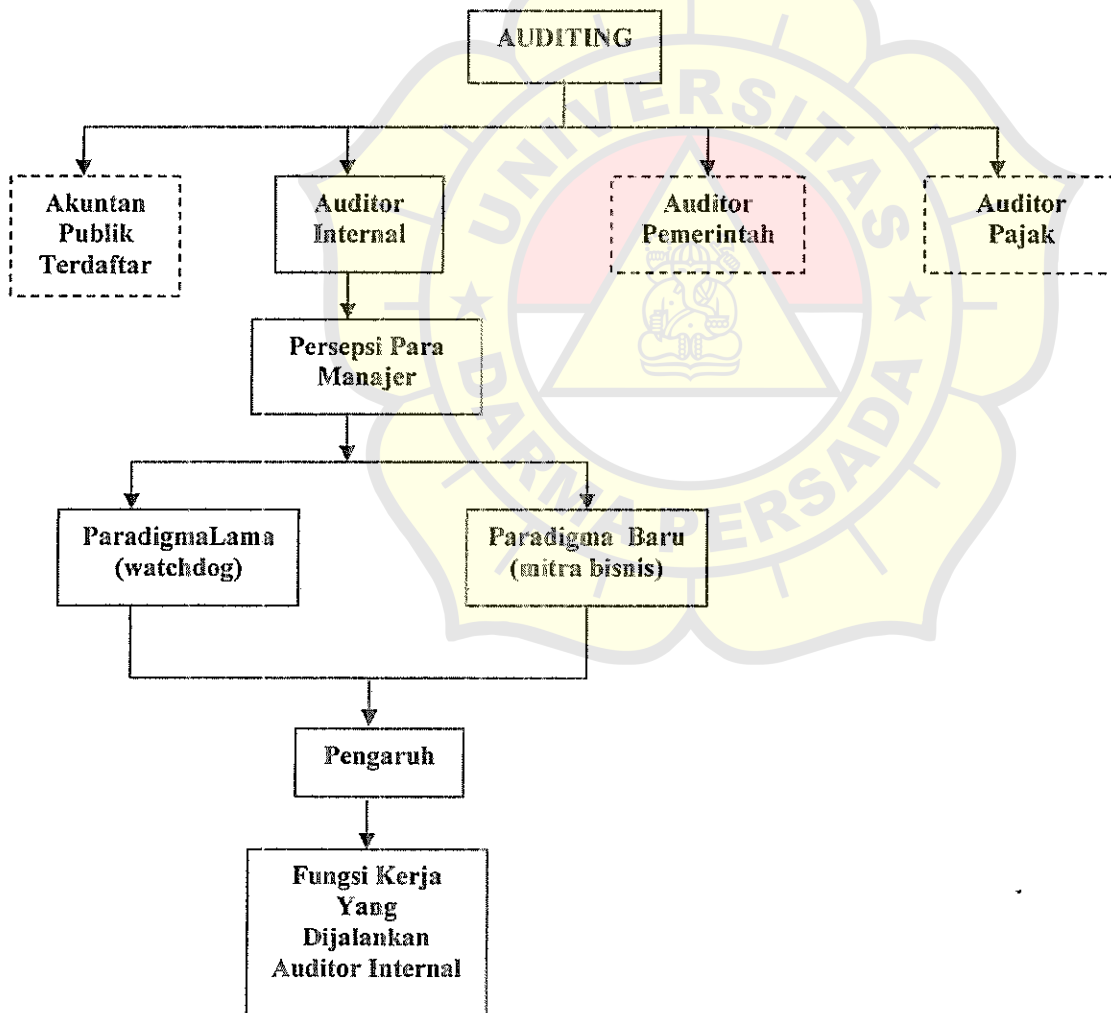
Namun pada perjalanannya, auditor internal dihadapkan dengan berbagai macam hambatan,. salah satu hambatan yang dihadapi auditor internal adalah yang menyangkut persepsi manajer terhadap audit internal, karena persepsi merupakan dasar penentuan perilaku konsep atau pemikiran mengenai respon atau individu terhadap sesuatu, begitu juga dengan para manajer.

Persepsi tersebut terbagi menjadi 2 yaitu antara paradigma lama yaitu sebagai *watchdog* dan paradigma baru yaitu sebagai mitra bisnis. Yang dimaksud dengan *watchdog* adalah suatu pandangan yang masih bersifat konvensional yaitu masih menganggap bahwa auditor internal sebagai “mata telinga” pimpinan organisasi bahkan ada yang mempersepsikan auditor internal sebagai si pencari kesalahan ataupun anjing pengawas pimpinan sedangkan yang dimaksud dengan Mitra Bisnis disini adalah suatu pandangan modern yang lebih mengedepankan fungsi auditor internal

sebagai *consultan* dan *catalis*. Persepsi serta pemahaman para manajer yang berbeda inilah yang akan menimbulkan pengaruh terhadap fungsi kerja yang akan dijalankan auditor internal pada perusahaan tersebut.

Gambar 1.1

Gambar Kerangka Pemikiran



Sumber : Arens & Loebbecke Yang Diolah Penulis

## 1.8 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan yang diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis melakukan pembahasan secara sistematis yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini dibahas latar belakang permasalahan ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar – dasar teoritis yang berkaitan dengan topik bahasan yaitu auditing. Mulai dari pengertian audit, jenis-jenis audit, penjelasan mengenai pengertian, ruang lingkup, manfaat dari audit internal, pengertian persepsi dan manajer serta persepsi para manajer terhadap fungsi auditor internal.

### **BAB III : Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini dibahas gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, bidang usaha perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan.

**BAB IV : Pembahasan**

Dalam bab ini mendeskripsikan objek penelitian data yang diperoleh, dianalisis dan implementasi data dari hasil penelitian di PT Securindo Packatama Indonesia.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Merupakan bagian akhir dari penelitian, berisi kesimpulan yang dapat ditarik penulis dari uraian bab-bab sebelumnya, dan dari simpulan-simpulan tersebut akan diajukan saran-saran yang kiranya dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta bagi pembaca.

